

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah suatu cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim terdiri dari 5 orang pemain termasuk penjaga gawang. Olahraga futsal ini berasal dari olahraga sepak bola yang disederhanakan, mulai dari bola, lapangan yang lebih kecil dari sepak bola dan juga peraturan permainan yang berbeda.

Teknik dasar permainan futsal dan sepak bola tidak jauh berbeda karena olahraga futsal merupakan modifikasi dari permainan sepak bola. Agar permainan berjalan dengan lancar (*Fair Play*) serta untuk menghindari cedera karena lapangan futsal bukan terbuat dari rumput, ketika terjadi benturan sangat bahaya maka peraturan sengaja di buat dari FIFA.

Olahraga futsal saat ini mengalami perkembangan, hal ini terbukti dari banyaknya kompetisi-kompetisi futsal tingkat SMA. Untuk memenangkan suatu pertandingan tim harus bekerja keras agar hasil yang dicapai bisa maksimal, tim yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawan maka tim tersebut di nyatakan sebagai pemenang. Setiap pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain. Penampilan setiap pemain di tentukan oleh tingkat keterampilan yang dimiliki.

Pemain futsal harus menguasai teknik dasar dalam permainan, teknik tersebut seperti : passing, mengontrol bola, menyundul bola, menggiring bola. Pemain akan terlihat matang ketika sudah menguasai teknik-teknik tersebut.

Setiap individu harus memiliki teknik yang baik, karena dengan menguasai teknik yang baik maka akan terjadi kerjasama yang baik di setiap tim tersebut. Peran pelatih juga sangat penting dalam perkembangan prestasi setiap tim, melalui latihan yang riutin, sehingga dapat meningkatkan teknik yang baik.

Passing merupakan salah satu syarat dalam permainan futsal, ketepatan passing sangat di perlukan agar bola yang di passing tepat pada sasaran. Saat melakukakn passing sering terjadi kesalahan seperti passing tidak tepat pada teman satu tim, terlambat melakukan passing, tidak mencari ruang kosong

setelah melakukan passing sehingga menguntungkan bagi tim lawan.

Dari sekian pertandingan yang peneliti lihat, masih banyak kekurangan pemain dalam melakukan ketepatan *passing*. Oleh karena itu, Pelatih harus mempunyai taktik saat melaksanakan proses latihan, sehingga latihan yang di lakukan akan sama seperti saat melakukan permainan.

Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan demikian, siswa makin memahami kaitan antara teknik dan taktik. Keuntungan lainnya, pendekatan ini tepat untuk mengajarkan keterampilan bermain sesuai dengan keinginan siswa.

Penggunaan model pendekatan taktis ini cocok untuk meningkatkan keterampilan passing dalam suatu tim, karena siswa akan belajar mengenal permainan secara utuh. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemui, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran pendekatan taktis untuk meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada ekstrakurikuler siswa kelas XI MA Ma’arif Sumurber”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan masalah yang terdapat dalam latar belakanag maka penulis hanya akan membahas tentang pengaruh penggunaan model pendekatan taktis untuk meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada ekstrakurikuler siswa kelas XI MA Ma’arif Sumurber.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dirumuskan masalah yaitu adakah pengaruh penggunaan model pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada siswa MA Ma’arif Sumurber Panceng Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* futsal siswa kelas XI MA Ma’arif sumurber.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian akan bermanfaat bagi siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan futsal ekstrakurikuler siswa kelas XI MA Ma'arif Sumurber.

2. Bagi guru

Guru diharapkan lebih meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan futsal ekstrakurikuler siswa kelas XI MA Ma'arif Sumurber.